

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA

¹⁾Waranti, ²⁾Mahdar, ³⁾Asmurti

(^{1,2,3})Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
 Email: ¹⁾waranti14@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa rombo, kecamatan kulisusu, kabupaten buton utara dan. Dalam penelitian ini menggunakan model komunikasi Lasswell. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian (*who*) kepala desa sebagai pengirim pesan. Pengaruh gaya komunikasi kepala desa terhadap perangkat desa sangat penting, terutama dalam hal konsistensi dan keterbukaan dalam menyampaikan kebijakan. (*Say What*) pentingnya disiplin dalam pelaksanaan tugas. Pesan ini menunjukkan bahwa setiap perangkat desa diharapkan untuk menjalankan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu. (*In Which Chanel*) penggunaan telepon dan aplikasi WhatsApp sebagai saluran komunikasi digital memperkuat efektivitas komunikasi. Dengan teknologi ini, kepala desa dapat memastikan bahwa informasi dapat disampaikan dengan cepat dan efisien, terutama ketika perangkat desa tidak berada di lokasi yang sama. (*To Whom*) kepala desa secara aktif menyampaikan pesan kepada perangkat desa terkait kegiatan desa, perangkat desa juga menyesuaikan pesannya dengan tugas mereka. (*Whith What Effect*) kepala desa menekankan pentingnya pemahaman tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing anggota. perangkat desa menjadi lebih paham tentang tanggung jawab mereka. Dengan demikian, efektivitas komunikasi langsung berkontribusi pada peningkatan pemahaman yang dapat memengaruhi hasil kerja.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal; Meningkatkan Kinerja; Perangkat Desa

Abstract

The aim of the research is to determine the role of village heads' interpersonal communication in improving the performance of Rombo village officials, Kulisusu sub-district, North Buton district and. In this research, Lasswell's communication model is used. The research method uses descriptive qualitative. Research results (who) the village head as the sender of the message. The influence of the village head's communication style on village officials is very important, especially in terms of consistency and openness in conveying policies. (Say What) the importance of discipline in carrying out tasks. This message shows that every village official is expected to carry out their duties responsibly and on time. (In Which Chanel) the use of telephones and the WhatsApp application as digital communication channels strengthens communication effectiveness. With this technology, village heads can ensure that information can be conveyed quickly and efficiently, especially when village officials are not in the same location. (To Whom) the village head actively conveys messages to village officials regarding village activities, village officials also adapt the messages to their duties. (Whith What Effect) the village head emphasized the importance of understanding the main duties and functions (tupoksi) of each member. village officials become more aware of their responsibilities. Thus, the effectiveness of direct communication contributes to increased understanding that can influence work results.

Keywords: Interpersonal Communication; Improving Performance; Village Officials

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktifitas dasar manusia. Dengan komunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi (Irfaniniswan et al., 2024). Menurut (Setyowati & Haryani, 2016) komunikasi merupakan proses dimana seseorang (komunikator) mengirimkan stimuli (biasanya dengan simbol-simbol verbal) untuk mengubah perilaku dari orang lain (komunikan). Pengertian secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Salah satu tujuan komunikasi adalah menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin bisa berupa kegiatan. Melalui komunikasi orang dapat merencanakan masa depannya, membentuk kelompok dengan orang lain, berinteraksi dengan orang lain, mengenal orang lain, dan lain-lain.

Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan antara komunikator dan komunikan secara langsung, yang menimbulkan umpan balik baik secara verbal maupun nonverbal dan kualitas dari komunikasi antarpribadi akan tentu oleh komunikasi. Tujuan utama komunikasi interpersonal adalah untuk membangun, memelihara, dan memperkuat hubungan, serta untuk memahami satu sama lain. Kualitas komunikasi ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan, kedekatan, dan kolaborasi di antara individu. (Mulyana, 2016)

Menurut surono (2019) kepala desa ialah wakil rakyat yang dipilih oleh masyarakat untuk memimpin serta mengatur masyarakatnya. Ketika kepala desa sudah terpilih maka kepala desa otomatis menjalankan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya di masyarakat. Dalam sistem pemerintahan Indonesia, kepala desa diangkat atau dipilih oleh masyarakat desa melalui pemilihan umum. Seorang pimpinan harus memiliki kemampuan dalam memberikan motivasi kepada bawahan agar para bawahan dapat bekerja dengan baik dan profesional. Selain itu, seorang pimpinan harus mampu menciptakan hubungan yang sehat dan harmonis kepada semua bawahan, agar tercipta pelaksanaan kerja yang sehat dan harmonis sehingga bawahan saling termotivasi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut (Siagian, 2019) menyatakan bahwa, kinerja (*performance*) pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Kinerja karyawan yang umum untuk kebanyakan pekerjaan meliputi indikator sebagai berikut: kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil dan kemampuan bekerja sama. Kinerja pemerintah desa adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, serta visi misi pemerintah desa yang telah ditentukan (Kusnendar, 2018). Penting bagi kepala desa untuk meningkatkan komunikasi, memberikan motivasi, dan membangun hubungan yang lebih harmonis di antara perangkat desa (Wulandari et al., 2024). Dengan demikian, kemajuan yang telah dicapai dapat berlanjut dan berdampak positif bagi masyarakat desa. fisik meningkat, perhatian terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui komunikasi dan motivasi harus menjadi fokus. Keselarasan antara pembangunan infrastruktur dan penguatan hubungan sosial dalam organisasi pemerintahan desa akan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama.

Pentingnya peran komunikasi dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dan dampaknya terhadap masyarakat di Desa Rombo. Meskipun terdapat kemajuan yang signifikan dalam aspek pembangunan fisik dan infrastruktur, seperti pelestarian acara adat dan perbaikan fasilitas umum, terlihat adanya tantangan dalam komunikasi dan interaksi antara kepala desa dan perangkat desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pentingnya komunikasi interpersonal, motivasi, dan hubungan sosial yang kuat di dalam organisasi pemerintahan desa. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan kepala desa dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, mendukung pengembangan

sumber daya manusia, dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih baik, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan bersama dalam pelayanan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu tipe penelitian yang menggunakan analisis secara deskriptif dalam data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini di maksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Rombo Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Desa Rombo Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Informan adalah bagian terpenting dari sebuah penelitian. Dalam penelitian tentang peran komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa Rombo Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (Enam) orang.

Pada penelitian ini, penentuan informan yang menjadi sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang memahami fokus penelitian (Sugiyono, 2017).

HASIL PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa, maka peneliti melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan “Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Rombo Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara” untuk itu peneliti melakukan penelitian di Desa Rombo Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.

Penelitian menggunakan model komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell (Hariyanto, 2021). Model komunikasi merupakan perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi, dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku

1. Siapa (*Who*)

Siapa (*Who*), merupakan orang yang menjadi pelaku utama dalam berkomunikasi. Pelaku utama sebagai sumber informasi atau pengirim pesan memiliki maksud yang memukai didalam suatu komunikasi.

Komunikasi interpersonal yang efektif antara kepala desa dan perangkat desa sangat penting dalam meningkatkan kinerja desa. Kepala desa perlu terus memperbaiki keterbukaan dan konsistensi dalam komunikasinya, serta memperhatikan masukan dari perangkat desa untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan efisien. Hal ini sejalan dengan konsep Jhonson (2019) bahwa komunikasi akan dipersepsikan sebagai lebih kredibel oleh bawahanhal ini menunjukkan bahwa konsistensi dalam kebijakan menciptakan kepercayaan dan stabilitas di lingkungan kerja, sementara kebijakan yang sering berubah atau gaya komunikasi yang kaku dapat menurunkan kredibilitas pemimpin di mata bawahannya.

Tantangan yang muncul terkait konsistensi kebijakan dan gaya komunikasi kepala desa. Beberapa perangkat desa merasa bahwa kepala desa terkadang terlalu keras dalam menerapkan aturan dan sering berubah-ubah dalam kebijakan, yang dapat mengurangi kredibilitasnya di mata perangkat desa. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memperbaiki aspek keterbukaan, konsistensi, dan fleksibilitas dalam komunikasi agar kerja sama antara kepala desa dan perangkat desa bisa lebih optimal.

2. *Say What (Mengatakan apa)*

Say What adalah pesan yang disampaikan oleh kepala desa berfokus pada arahan tugas, pengawasan pelaksanaan kerja, dan pemberian motivasi. Kepala desa menyampaikan secara spesifik tentang peran dan tanggungjawab masing-masing perangkat desa, serta harapan terkait pencapaian kinerja yang optima. Selain itu, pesan juga mencakup penyelesaian masalah dan peningkatan koordinasi di antara perangkat desa.

Menunjukkan bahwa disiplin, pelayanan berkualitas, dan komunikasi yang efektif adalah elemen-elemen kunci dalam meningkatkan kinerja perangkat desa. Upaya kepala desa untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan kolaboratif tidak hanya berdampak positif pada kinerja perangkat desa, tetapi juga pada hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat. Keselarasan antara komunikasi dan tujuan organisasi menjadi krusial untuk mencapai hasil yang diharapkan, serta membangun kepercayaan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintahan desa.

3. *In which channel (Melalui saluran apa)*

In which channel yaitu komunikasi interpersonal dilakukan melalui tatap muka langsung pada pertemuan formal dan informal, serta melalui rapat mingguan desa. Dalam hal ini, kepala desa rombo menggunakan pendekatan langsung seperti diskusi kelompok kecil, evaluasi kinerja berkala, dan percakapan pribadi untuk menyampaikan pesan kepada perangkat desa.

Komunikasi interpersonal kepala desa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di Desa Rombo. Melalui pendekatan komunikasi yang fleksibel, baik secara langsung maupun melalui teknologi seperti telepon dan aplikasi WhatsApp, kepala desa dapat memastikan informasi disampaikan dengan jelas dan efisien kepada semua perangkat desa. Hal ini tidak hanya memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih baik, tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahpahaman yang dapat menghambat kinerja.

4. *To whom (kepada siapa)*

To whom (kepada siapa), artinya pesan kepala desa rombo ditujukan kepada seluruh perangkat desa rombo. Setiap perangkat desa menerima pesan dari kepala desa yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. komunikasi interpersonal antara kepala desa dan perangkat desa di Desa Rombo memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kinerja perangkat desa.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kepala desa secara aktif menyampaikan pesan yang jelas dan relevan dengan tugas yang diemban oleh perangkat desa, sehingga menciptakan rasa pemahaman yang tinggi mengenai peran masing-masing dalam pelaksanaan kebijakan. Dedikasi dan komitmen tinggi dari perangkat desa dalam melaksanakan instruksi kepala desa, meskipun sering kali di luar jam kerja, mencerminkan sikap profesionalisme yang kuat. Selain itu, penggunaan rapat dan diskusi kelompok sebagai sarana komunikasi menunjukkan bahwa kepala desa mendorong keterlibatan dan kolaborasi di antara perangkat desa, yang semakin memperkuat hubungan kerja dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas.

5. *With What Effect* (Efek)

With What Effect (Efek), artinya hasil dari komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Desa Rombo menunjukkan peningkatan kinerja perangkat desa. Efek positif yang terlihat adalah peningkatan koordinasi, tanggungjawab yang lebih baik dalam menjalankan tugas, serta peningkatan motivasi kerja perangkat desa. Selain itu komunikasi interpersonal yang efektif juga menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis, sehingga meminimalkan kesalahpahaman dan konflik internal.

Komunikasi interpersonal antara kepala desa dan perangkat desa di Desa Rombo memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perangkat desa. Kepala desa menekankan pentingnya pemahaman tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing anggota, serta menunjukkan ketegasan dalam memberikan arahan yang berdampak positif pada kinerja. Selain itu, perangkat desa menunjukkan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas demi kebaikan bersama, menciptakan hubungan saling percaya dan kolaboratif. Keterbukaan dalam komunikasi dan keseriusan dalam menjalankan tugas mendukung tercapainya tujuan bersama, sekaligus membentuk rasa tanggung jawab kolektif dalam pelayanan kepada masyarakat. Dinamika ini, diperkuat oleh partisipasi aktif dalam kegiatan bersama, menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menciptakan pemerintahan desa yang responsif dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka Peneiti menarik kesimpulan terkait Peran komunikasi interpersonal kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa Rombo dengan menggunakan model Lasswell dapat dijelaskan sebagai berikut: (*who*) kepala desa sebagai pengirim pesan. Pengaruh gaya komunikasi kepala desa terhadap perangkat desa sangat penting, terutama dalam hal konsistensi dan keterbukaan dalam menyampaikan kebijakan. (*Say What*) pentingnya disiplin dalam pelaksanaan tugas. Pesan ini menunjukkan bahwa setiap perangkat desa diharapkan untuk menjalankan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu. (*In Which Chanel*) penggunaan telepon dan aplikasi WhatsApp sebagai saluran komunikasi digital memperkuat efektivitas komunikasi. Dengan teknologi ini, kepala desa dapat memastikan bahwa informasi dapat disampaikan dengan cepat dan efisien, terutama ketika perangkat desa tidak berada di lokasi yang sama. (*To Whom*) kepala desa secara aktif menyampaikan pesan kepada perangkat desa terkait kegiatan desa, perangkat desa juga menyesuaikan pesannya dengan tugas mereka. (*Whith What Effect*) kepala desa menekankan pentingnya pemahaman tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing anggota. perangkat desa menjadi lebih paham tentang tanggung jawab mereka. Dengan demikian, efektivitas komunikasi langsung berkontribusi pada peningkatan pemahaman yang dapat memengaruhi hasil kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, D. (2021). *Buku ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Irfaniniswan, Basri, E., & Syahrudin. (2024). *Pola komunikasi dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit djafar harun kabupaten kolaka utara 1&3*. 2(2), 94–103.
- Kusnendar, A. (2018). *KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PELAYANAN PUBLIK DI DESA CIJULANG KECAMATAN CIJULANG KABUPATEN PANGANDARAN*. 1–8.
- Mulyana, D. (2016). *ilmu komunikasi suatu pengantar*. remaja rosdajarya.
- Setyowati, I., & Haryani, S. (2016). *PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA RESTORAN TAMAN PRINGSEWU YOGYAKARTA* Intan Setyowati 1 & Sri Haryani 2. 2, 57–72.
- Siagian, sondang p. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Sistem Imbalan*. Bumi Aksara

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. alfabeta. cv.
- Wulandari, I., Basri, E., & Kasim, H. S. (2024). *POLA KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN*. 2(2), 279–283.